

PARADIGMA KONSTRUKTIVISME

Kuliah ke-3

OLEH:
Prof. Dr. Drs. Hartoyo, M.Si

**PROGRAM DOKTOR STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
5 mARET 2022**

PARADIGMA KONSTRUKTIVISME

ONTOLOGI	<p><u>Relativistis :</u></p> <ul style="list-style-type: none">• Realitas sebagai konstruksi sosial.• Kebenaran bersifat relatif, berlaku sesuai konteks spesipik yang dinilai relevan oleh pelaku sosial.
EPISTEMOLOGI	<p><u>Transaksionalis /subjektivis:</u></p> <ul style="list-style-type: none">▪ pemahaman realitas, atau temuan penelitian merupakan produk interaksi antar peneliti dan yang diteliti.
METODOLOGI	<p><u>Hermeneutic Dialectic Reflective/Dialectical:</u></p> <p>Menekankan empati dan interaksi dialektik antara peneliti dan tineliti untuk merekonstruksi realitas yang diteliti.</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Metode <i>kualitatif</i> seperti <i>participant observation</i>.▪ Kriteria kualitas penelitian: Authentic dan reflectivity, sejauhmana temuan merupakan refleksi otentik dari realitas dihayati oleh para pelaku.

Pendekatan kualitatif (Interpretif, fenomenologis).

1. Tujuan ilmu adalah untuk memahami makna sosial, fenomena kehidupan di dalam lingkungan konteksnya.
2. Ilmu pengetahuan diperoleh tidak hanya dari indera, karena pemahaman makna dan interpretasi itu jauh lebih penting.
3. Realitas dikonstruksi/dibentuk oleh individu dan subyektif.
4. Individu adalah mahluk yang berinteraksi sosial.
5. **Reflective/Dialectical**: Menekankan empati, dan interaksi dialektis antara peneliti-responden untuk merekonstruksi realitas yang diteliti, melalui metode-metode kualitatif seperti observation partisipan.
6. **Kriteria kualitas penelitian**: Authenticity dan reflectivity: Sejauh mana temuan merupakan refleksi otentik dari realitas yang dihayati oleh para pelaku sosial

(Neuman, 2011)

Penelitian Kualitatif: Interpretive

1. Alasan penelitian	Untuk memahami dan menggambarkan makna-makna dari aktivitas sosial
2. Wujud realitas sosial	Definisi yang cair terhadap situasi yang diciptakan oleh interaksi manusia
3. Wujud keberadaan manusia	Keberadaan sosial (manusia sebagai makhluk sosial) yang menciptakan makna dan secara konstan membuat kesan pada dunia mereka
4. Peran dan Pemahaman awam	Penggunaan teori sehari-hari sangat kuat oleh orang banyak
5. Seperti apa bentuk-bentuk teori	Bambaran bagaimana sistem pemaknaan kelompok dibangun dan berkesinambungan
6. Penjelasan ttg sesuatu itu benar	Semua yang sedang diteliti mengandung kebenaran tidak dapat dipisahkan dari sesuatu yang diteliti dan pihak peneliti.
7. Temuan yg baik	Tertanam dari konteks interaksi sosial yang mudah difahami
8. Posisi nilai	Bagian yg tdk terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Tidak ada nilai kelompok yang salah, hanya saja berbeda

Metode penelitian kualitatif

Methode	Fokus Studi	Fokus Analisis	Disiplin
Ethnografi	Budaya	Mendesripsikan budaya/budaya kel.	Antropologi Budaya
Grounded	Kelompok budaya	Membangun teori ttg proses sosial dasar	Sosiologi/ kriminologi/ interaksionisme simbolik
Fenomenologi	Pengalaman individu	Membedakan esensi dari pengalaman hidup	Filsafat/ psikologi/ sosiologi

Metode Pengumpulan Data



Contoh hasil penelitian kualitatif:



TERIMA KASIH